

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL) BERBANTUAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM PADA KETERAMPILAN MENULIS TEKS PROSEDUR SISWA KELAS 7 SMP NEGERI 1 SUGIO

Muflichia Indri Khanifiana ^{1,*}, Bisarul Ihsan ², Anisa Ulfah ³

¹ SMPN 1 Sugio, Indonesia

² Universitas Islam Darul 'Ulum, Indonesia

³ Universitas Islam Darul 'Ulum, Indonesia

¹ muflichia.2023@mhs.unisda.ac.id; ² bisarulihsan@unisda.ac.id; ³ anisaulfah@unisda.ac.id;

ARTICLE INFO

Article history

Received:

04-04-2025

Revised:

04-07-2025

Accepted:

15-07-2025

Keywords

Project-Based Learning;
Instagram;
writing procedural texts.

ABSTRACT

This study aims to describe the application of the Project Based Learning (PjBL) learning model assisted by Instagram social media in improving the writing skills of procedural texts of grade VII students of SMP Negeri 1 Sugio. The background of this study is based on the low interest and skills of students in writing procedural texts that tend to be monotonous and limited to writing activities in books without any connection to real life and the development of digital technology. Through PjBL, students are invited to design and produce a project in the form of procedural texts published through Instagram, so that they are more motivated and actively creative. The average student activity score was 82.36, categorized as Good. Nearly all student activity indicators were in the Good category, although some students still required guidance in asking and answering questions and writing procedural texts according to instructions.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) berbantuan media sosial Instagram dalam meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sugio. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya minat dan keterampilan siswa dalam menulis teks prosedur yang cenderung monoton serta terbatas pada aktivitas menulis di buku tanpa keterkaitan dengan kehidupan nyata dan perkembangan teknologi digital. Melalui PjBL, siswa diajak untuk merancang dan menghasilkan sebuah proyek berupa teks prosedur yang dipublikasikan melalui Instagram, sehingga mereka lebih termotivasi dan aktif berkreasi. Aktivitas siswa dalam pembelajaran menunjukkan bahwa penerapan PjBL berbantuan media Instagram efektif dalam meningkatkan keterlibatan aktif siswa. Rata-rata skor aktivitas siswa mencapai 82,36 dengan kategori Baik. Hampir semua indikator aktivitas siswa berada pada kategori Baik, meskipun beberapa siswa masih memerlukan bimbingan pada aspek bertanya atau menjawab pertanyaan, serta menyusun teks prosedur sesuai arahan.

Kata Kunci: Project Based Learning; media instagram, menulis teks prosedur.

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Pendahuluan

Pembelajaran menulis teks prosedur di SMP Negeri 1 Sugio masih menghadapi tantangan. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Sugio, ditemukan bahwa nilai rata-rata keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII masih rendah yaitu di bawah 75. Hal ini juga dibuktikan dengan masih banyaknya kesalahan berbahasa dalam tulisan siswa. Kesulitan ini juga disebabkan oleh kurangnya variasi metode pembelajaran yang membuat siswa kurang termotivasi (Ihsan, 2019). Guru perlu membimbing dan memberikan latihan menulis secara intensif agar kompetensi yang dituntut kurikulum dapat tercapai.

Untuk meningkatkan minat dan keterampilan menulis siswa, diperlukan metode pembelajaran yang interaktif dan melibatkan siswa secara aktif (Khulel, 2022). Salah satu model pembelajaran yang dianggap efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis adalah *Project Based Learning* (PjBL). Fathurrohman (2016) menyatakan bahwa PjBL adalah model pembelajaran berbasis proyek atau kegiatan, yang bertujuan mencapai kompetensi sikap, pengetahuan, serta keterampilan.

Pembelajaran ini menghasilkan produk yang bermakna dan bermanfaat (Kusdiana et al., 2024). Model *Project Based Learning* (PjBL) menggantikan pembelajaran yang terpusat pada guru dan lebih menekankan aktivitas siswa untuk menghasilkan produk nyata (Rosandi et al., 2024). Model ini melibatkan siswa secara aktif dalam proses penemuan, di mana mereka belajar melalui proyek yang dirancang untuk melatih kemampuan memecahkan masalah (Sa'idah et al., 2025). Dalam PjBL, siswa dihadapkan pada tugas atau permasalahan dunia nyata yang relevan dengan materi pelajaran (Mustofa & Ihsan, 2021). Mereka bekerja secara mandiri maupun dalam kelompok untuk merancang solusi. PjBL meekankan pemecahan masalah, kolaborasi, serta penerapan pengetahuan dalam konteks nyata. Pendekatan ini terbukti mampu meningkatkan prestasi belajar siswa, bahkan lebih efektif dibandingkan model pembelajaran ekspositori (Lestari & Ihsan, 2025).

Penerapan PjBL juga mampu menggali kemampuan berpikir kritis dan kreativitas siswa karena memanfaatkan proyek dunia nyata sebagai landasan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis (Selirowangi, 2023), memecahkan masalah, dan menghubungkannya dengan konsep pembelajaran (Wangi, 2019). Dalam model PjBL, guru berperan sebagai fasilitator, sedangkan siswa bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan proyek kompleks. Meskipun memiliki banyak keunggulan, penerapan PjBL di tingkat sekolah menengah pertama memerlukan perhatian khusus karena usia siswa yang masih muda dapat menimbulkan tantangan, seperti kesulitan bekerja sama atau perbedaan pemahaman. Oleh karena itu, guru perlu aktif membimbing siswa dan memastikan semua terlibat dalam proses pembelajaran.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tujuan mendeskripsikan perilaku yang terjadi di lapangan atas tindakan stimulus dari peneliti maupun mitra. Menurut Saryono (2010), penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan dan menjelaskan yang tidak dapat dijelaskan atau diukur secara kuantitatif.". Penelitian ini berdasarkan pada permasalahan yang terjadi di lapangan, kemudian peneliti mencoba memecahkan permasalahan tersebut khususnya pada bidang pembelajaran untuk mengembangkan inovasi.

Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas 7 SMP Negeri 1 Sugio tahun pelajaran berjalan. Sugiyono (2018), menyatakan Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data yang dibutuhkan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2020:167), sumber data dibagi menjadi dua yaitu (1) data primer merupakan data yang diperoleh melalui kegiatan wawancara atau mengisi kuesioner sehingga sumber data ini

langsung memberikan data kepada peneliti, (2) data sekunder merupakan data yang tidak secara langsung memberikan data kepada peneliti. Pada penelitian ini, yang menjadi sumber data adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sugio yang berjumlah 32 siswa yang terdiri dari 19 siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki.

Hasil dan Pembahasan

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam penerapan pendekatan *Project Based learning (PjBL)* dalam pembelajaran menulis teks prosedur pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sugio dinyatakan dengan deskriptif. Pengamatan terhadap aktivitas siswa menggunakan instrument yang berupa lembar observasi yang dilakukan oleh seorang pengamat saat proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas siswa diamati oleh peneliti yang Muflichia Indri, S. Pd. Data hasil aktivitas siswa dapat dilihat pada

Tabel 4.1 Hasil Pengamatan aktivitas Siswa

No	Nama Siswa	Hal - hal yang perlu diamati							Jumlah	Skor
		1	2	3	4	5	6	7		
1	Ainul Yaqin	4	3	4	4	4	4	4	27	96,43
2	Aira Azila	4	3	4	4	4	4	3	26	92,86
3	Al Razi Rabbani	4	3	4	4	4	4	3	26	92,86
4	Aqilla Fadhila	4	4	3	3	3	4	3	24	85,71
5	Azzara Maulida	4	4	3	4	3	3	3	24	85,71
6	Bagas Bastian	4	3	3	3	4	3	3	23	82,14
7	Brian Raditya	4	3	4	4	4	3	2	24	85,71
8	Cristy Amelia	4	3	4	3	4	4	2	24	85,71
9	Dayanrubi S.	4	4	3	4	4	4	2	25	89,29
10	Ega Putra M	4	4	4	3	4	4	3	26	92,86
11	Eva Anindita	4	4	4	4	4	4	3	27	96,43
12	Faizah Aulia	4	4	4	3	4	4	3	26	92,86
13	Farel Alfiano	4	3	4	4	4	4	4	27	96,43
14	Feby Farah	4	3	4	3	4	4	4	26	92,86
15	Ferditya Putra	4	4	4	3	4	3	4	26	92,86
16	Haris Amir	4	4	4	4	4	3	4	27	96,43

17	Imam Nur Jaya	4	3	4	4	4	3	3	25	89,29
18	Lingga Nicander	4	4	4	4	4	4	3	27	96,43
19	Liyubay Akbar	4	4	4	3	4	4	3	26	92,86
20	M. Fadhil	4	4	4	3	4	4	4	27	96,43
21	Maulida Tiara	4	3	3	3	4	4	4	25	89,29
22	M. Khoiron	4	3	3	3	4	4	4	25	89,29
23	M. Aufar	4	3	4	4	4	4	4	27	96,43
24	M. Diky	4	4	3	4	4	4	4	27	96,43
25	M. Hendra	4	4	4	4	4	3	4	27	96,43
26	M. Mahardika	4	4	4	4	4	3	4	27	96,43
27	M. Giantara	4	4	4	4	4	3	4	27	96,43
28	Nabil Dawam	4	4	4	3	4	3	4	26	92,86
29	Rini Nur	4	4	4	3	4	4	4	27	96,43
30	Tiara Janetha	4	4	4	3	4	3	4	26	92,86
31	Tri Achmad	4	2	4	3	4	4	4	25	89,29
32	Virginia W	4	2	4	4	4	4	4	26	92,86
		TOTAL							828	2957,14
		RATA-RATA								92

Berdasarkan tabel 1 tentang hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan pendekatan *Project Based Learning* berbantuan media Instagram pada pembelajaran menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sugio, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Dari tabel 1, diperoleh rata-rata nilai aktivitas siswa sebesar 92 yang termasuk dalam kategori Baik Sekali. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah terlibat secara aktif dalam pembelajaran yang dilaksanakan. Rata-rata ini mencerminkan keberhasilan guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang mampu mendorong partisipasi siswa, meskipun masih ada beberapa siswa yang belum menunjukkan keterlibatan maksimal.

Pada sintak menentukan pertanyaan mendasar, siswa menunjukkan keaktifan yang baik dalam memahami masalah pembelajaran. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa mengajukan pertanyaan yang relevan dan bersifat kritis, dengan skor rata-rata 3 (sering tampak/baik).

Selanjutnya, pada sintak mendesain perencanaan proyek, siswa menunjukkan peran yang sangat baik dalam merancang langkah kerja kelompok. Skor yang diperoleh sebesar 4, yang menunjukkan bahwa siswa selalu terlibat aktif dalam membuat rencana kerja dan pembagian

tugas.

Dalam sintak menyusun jadwal, ketepatan pengaturan waktu memperoleh skor 3. Siswa mampu menyusun jadwal kegiatan dan berusaha menaati jadwal yang telah disepakati, meskipun masih terdapat beberapa penyesuaian selama proses berlangsung.

Pada sintak memonitor kemajuan proyek, keterlibatan siswa dalam pelaporan kemajuan maupun kendala proyek mendapatkan skor 3. Hal ini menunjukkan siswa sering melaporkan perkembangan proyek, meskipun belum sepenuhnya konsisten dalam setiap tahap.

Sintak menguji hasil proyek memperoleh skor 4, yang menunjukkan kualitas evaluasi diri yang sangat baik. Siswa mampu melakukan penilaian terhadap hasil proyek secara objektif dan memberikan umpan balik yang konstruktif untuk perbaikan.

Terakhir, pada sintak mengevaluasi pengalaman belajar, siswa memberikan kesan, pesan, dan saran secara reflektif dengan skor 4. Hal ini menunjukkan bahwa siswa selalu aktif dalam menyampaikan pendapat dan refleksi pembelajaran setelah proyek selesai.

Secara umum, hasil observasi menunjukkan bahwa penerapan model PjBL berbantuan media sosial Instagram mampu meningkatkan keaktifan, kolaborasi, dan kemampuan reflektif siswa. Skor aktivitas siswa berada pada kategori baik hingga sangat baik (rentang skor 3-4), yang mengindikasikan bahwa siswa tidak hanya terlibat dalam setiap tahap pembelajaran, tetapi juga mampu mengevaluasi proses dan hasil proyek secara mendalam.

Simpulan

Aktivitas siswa dalam pembelajaran menunjukkan bahwa penerapan PjBL berbantuan media Instagram efektif dalam meningkatkan keterlibatan aktif siswa. Rata-rata skor aktivitas siswa mencapai 82,36 dengan kategori Baik. Hampir semua indikator aktivitas siswa berada pada kategori Baik, meskipun beberapa siswa masih memerlukan bimbingan pada aspek bertanya atau menjawab pertanyaan, serta menyusun teks prosedur sesuai arahan.

Daftar Pustaka

- Ihsan, B. (2019). PERAN PEMBELAJARAN BUDAYA LOKAL DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) Bisarul. *MIDA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 2(2), 1-8.
- Khulel, B. (2022). Improving Students' Writing Skill through Project-Based Learning, Process Writing, and Instagram. *IJECA (International Journal of Education and Curriculum Application)*, 5(1). <https://doi.org/10.31764/ijeca.v5i1.7601>
- Kusdiana, A., Sariban, S., & Sukowati, I. (2024). Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Menulis Puisi Berbasis Audio Visual Dengan Model Project Based Learning (PJBL) Kelas XI SMAN 1 Balongpanggang Gresik. *Hastapena: Jurnal ...*, 1(2), 25-31. [https://ejurnal.unisda.ac.id/index.php/HASTAPENA/article/download/9205/3691](https://ejurnal.unisda.ac.id/index.php/HASTAPENA/article/view/9205%0Ahttps://ejurnal.unisda.ac.id/index.php/HASTAPENA/article/download/9205/3691)
- Lestari, L. T., & Ihsan, B. (2025). Kearifan Lokal Sebagai Sumber Bahan Ajar Keterampilan Berbahasa untuk Meningkatkan Kemampuan Ekopedagogi. In *Studi Interdisipliner Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran: Teoretik, Metodologik, dan Analitik* (pp. 99–108). PT. Shandira Edutama Publishing.
- Mustofa, & Ihsan, B. (2021). PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS NASKAH DRAMA DENGAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA SMA NU-1 MODEL. *Jurnal Metamorfosa*, 9(2), 101–121. <https://doi.org/10.46244/metamorfosa.v9i2.1422>
- Rosandi, A. B. E., Mustofa, & Sukowati, I. (2024). Penerapan Literasi Membaca Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VI SD Negeri 2 Pelangwot Kecamatan Laren. *Jurnal Bahasa, Sastra, Pendidikan Dan*

- Humaniora*, 1(1), 101–107. <https://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/HASTAPENA/article/download/7964/3667/>
- Sa'idah, A., Mustofa, & Sutardi. (2025). Pengembangan Media Gambar Seri dengan Pendekatan Problem Based Learning untuk Pembelajaran Menulis Teks Narasi Siswa Kelas V SD. *LISTRA: Jurnal Linguistik Sastra Terapan*, 2(1), 81–86.
- Selirowangi, N. B. (2023). Application of the Think-Pair-Share Type Cooperative Model on Poetry Appreciation Learning. *EDUTEC: Journal of Education And Technology*, 7(1). <https://doi.org/10.29062/edu.v7i1.744>
- Wangi, N. B. S. (2019). Strategi Gamifikasi Pada Mata Kuliah Kewirausahaan Prodi PGMI Unisda. *MIDA : Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 2(2).